

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012, hlm 60) penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Selain itu, Menurut Creswell (dalam Walidin, 2015, hlm 75) penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial yang menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharismi Arikunto (2010, hlm 3) PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan anak.

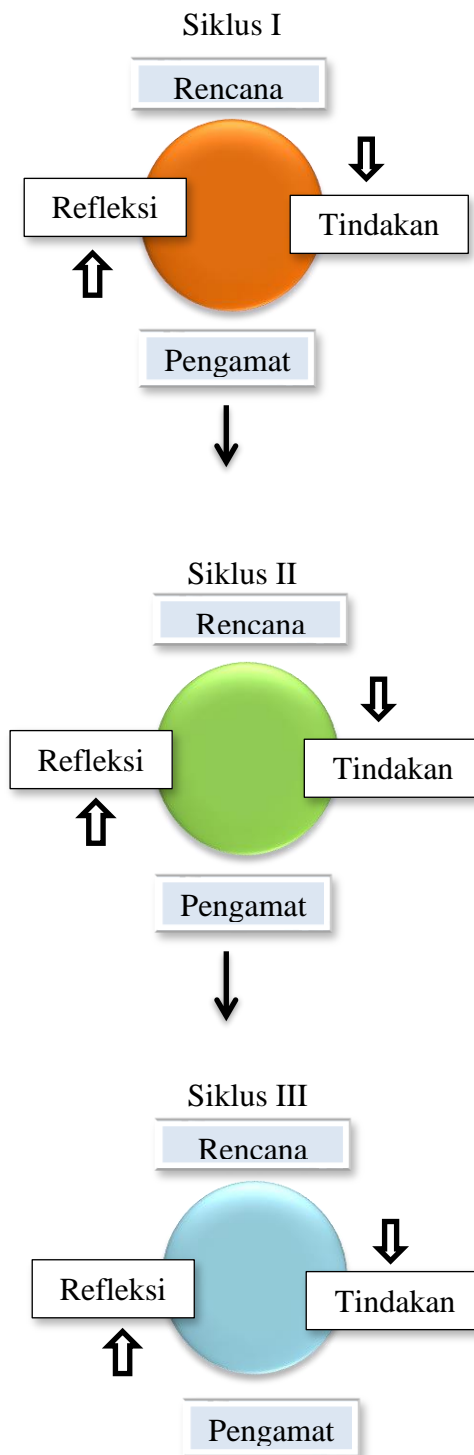
Selain itu, menurut Mulyasa (2012, hlm 10) PTK diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.

Menurut Daryanto (2011: 4) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaharui kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adapun model PTK yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sumadayo, 2013, hlm 14) yang terdiri dari beberapa tahapan fase kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*plan*), pada tahap ini menjelaskan tentang rencana apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siap, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Tindakan (*action*), tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan kelas.
3. Observasi (*observation*), pengamatan atau observasi dilakukan pada waktu tindakan sedang dilaksanakan, yaitu mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*), refleksi dilakukan ketika sudah selesai melakukan tindakan dan pengamatan kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Desain penelitian tindakan kelas berjudul penggunaan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak kelompok A TK Khalifah 2 Serang adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Sumber: dokumentasi pribadi

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk dilakukannya penelitian (Arikunto, 2006: 145). Penentuan subjek dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelompok A di TK Khalifah 2 Serang. Berikut ini tabel daftar siswa kelompok A TK Khalifah 2 Serang

Tabel 3.1

Daftar siswa TK Khalifah 2 Serang

No.	Nama Siswa	Usia
1.	A	4 Tahun
2.	AL	5 Tahun
3.	AW	5 Tahun
4.	F	4 Tahun
5.	H	5 Tahun
6.	KH	5 Tahun
7.	N	4 Tahun

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Juli 2022 yang dilaksanakan di kelompok A TK Khalifah 2 Serang berlokasi di JL.TB. Suwandi No. 04 Belakang Ruko Putri Tiara Kelunjukan Lingkar Selatan Ciracas, Kota Serang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa di kelompok A TK Khalifah 2 Serang, terdapat anak usia dini yang masih rendah kemampuan keaksaraan awalnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017 hlm 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

dari utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik-teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Selain itu, menurut Sugiyono (2013, hlm 224) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan subjek/siswa dan proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini teknik data dilakukan melalui:

1. Observasi

Menurut Alkhoiri (2021, hlm 21) observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis atas fenomena yang sedang berlangsung berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian menurut Yaumi dan Damopoli (2014, hlm 112) secara umum, observasi (*observation*) dapat dipahami sebagai suatu tindakan manusia untuk menerima pengetahuan dari dunia luar dengan menggunakan indra. Observasi juga dimaknai dengan kemampuan untuk memperhatikan mencatat kejadian atau cara orang melihat sesuatu. Observasi adalah pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat dan didengar. Dalam penelitian ini observasi ditujukan untuk memperoleh data terkait penggunaan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak kelompok A TK Khalifah 2 Serang.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Sugiyono (2017, hlm 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Walidin, hlm 117), peneliti kualitatif merupakan *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Adapun Nasution (dalam Walidin, hlm 118), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bukan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi. Berikut adalah daftar alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Alat Pengumpul Data yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrument	Kode
1.	Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i> untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang?	a. Pedoman observasi aktivitas guru	PO1
		b. Pedoman observasi aktivitas siswa	PO2
		c. Pedoman studi dokumentasi	PSD

		terhadap RPPH dan video pembelajaran	
2.	Bagaimana hasil pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i> untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang?	Skala peringkat keaksaraan awal AUD	SP

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan

1. Pedoman Observasi Aktivitas Guru (PO1)

Pedoman observasi aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses atau langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru Proses Pembelajaran Menggunakan Media *Flash Card* (PO1)

No.	Tahapan	Aspek yang Diamati
1.	Tahap persiapan	Guru memberikan penjelasan tentang permainan yang akan dilakukan yaitu permainan <i>flash card</i> .

2.	Tahap pelaksanaan	Guru mengambil sebuah <i>flash card</i> dan kemudian diperlihatkan kepada peserta didik.
		Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada <i>flash card</i> , kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut
		Guru membalik <i>flash card</i> , kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada <i>flash card</i> lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan peserta didik juga diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan.
3.	Tahap penyelesaian	Guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan <i>flash card</i> secara individu sambil melakukan evaluasi pada setiap anak.

2. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa (PO2)

Pedoman observasi aktivitas siswa saat guru melakukan aktivitas proses pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Saat Guru Melakukan Aktivitas Proses Pembelajaran Menggunakan Media *Flash Card* (PO2)

No.	Tahapan	Aspek yang Diamati
-----	---------	--------------------

1.	Tahap persiapan	Peserta didik dikondisikan duduk di tempatnya masing-masing
2.	Tahap pelaksanaan	Peserta didik memperhatikan <i>flash card</i> yang diperlihatkan oleh guru pada mereka
		Peserta didik menirukan ucapan simbol huruf yang tertera pada <i>flash card</i> yang diperlihatkan oleh guru
		Peserta didik meniru pengucapan nama gambar yang tertera pada bagian belakang <i>flash card</i> sebagaimana dicontohkan oleh guru
3.	Tahap penyelesaian	Peserta didik mengambil sebuah <i>flash card</i> , lalu mengamati kartu tersebut, kemudian menyebutkan simbol huruf yang tertera pada <i>flash card</i> tersebut
		Peserta didik mengambil <i>flash card</i> , lalu mengamati gambar yang terdapat pada kartu, kemudian menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada <i>flash card</i> tersebut.

3. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD)

Berikut ini lembar studi dokumentasi terhadap RPPH dan video pembelajaran yang dilakukan saat penelitian

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrument Lembar Pedoman Studi Dokumentasi (PSD)

No.	Dokumen yang dikaji	Point yang dianalisis
1.		Dokumentasi terhadap format RPPH

	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Dokumentasi terhadap kurikulum yang digunakan
		Dokumentasi terhadap tema dan subtema kegiatan
2.	Video kegiatan pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i>	Tahapan kegiatan pembelajaran
		Aktivitas guru dan siswa saat proses kegiatan pembelajaran dengan media <i>flash card</i>

4. Skala Peringkat Keaksaraan Awal AUD (SP)

Berikut ini skala peringkat keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang berdasarkan Permendikbud No. 137 tahun 2014.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Skala Pringkat Keaksaraan Awal AUD

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Keaksaraan	Mengenal simbol-simbol huruf	Anak tidak mampu membedakan bentuk simbol huruf dari	Anak mampu membedakan bentuk simbol huruf dari simbol	Anak mampu membedakan bentuk simbol huruf dari simbol	Anak mampu membedakan bentuk simbol huruf dari simbol

			simbol non-huruf (misal geometri)	non-huruf (misal geometri) dengan bantuan	non-huruf (misal geometri) tanpa bantuan namun masih belum lancar	non-huruf (misal geometri) dengan lancar tanpa bantuan
2.		Mengenal suara-suara hewan/ benda disekitarnya	Anak tidak mampu mengidentifikasi bunyi huruf yang terkandung dalam suara hewan/ benda di sekitarnya	Anak mampu mengidentifikasi bunyi huruf yang terkandung dalam suara hewan/ benda di sekitarnya dengan bantuan	Anak mampu mengidentifikasi bunyi huruf yang terkandung dalam suara hewan/ benda di sekitarnya tanpa bantuan namun masih	Anak mampu mengidentifikasi bunyi huruf yang terkandung dalam suara hewan/ benda di sekitarnya dengan lancar tanpa

					belum lancar	bantuan
3.		Membuat coretan yang bermakna	Anak tidak mampu membuat garis dan kurva yang menyerupai simbol huruf tertentu	Anak mampu membuat garis dan kurva yang menyerupai simbol huruf tertentu dengan bantuan	Anak mampu membuat garis dan kurva yang menyerupai simbol huruf tertentu tanpa bantuan namun masih belum lancar	Anak mampu membuat garis dan kurva yang menyerupai simbol huruf tertentu dengan lancar tanpa bantuan
4.		Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	Anak tidak mampu membedakan dua simbol huruf yang mirip	Anak mampu membedakan dua simbol huruf yang mirip penulis	Anak mampu membedakan dua simbol huruf yang mirip penulis	Anak mampu membedakan dua simbol huruf yang mirip penulis

			penulis	annya	annya	annya
			annya	atau	atau	atau
			atau	pelafala	pelafala	pelafal
			pelafala	n	n	an
			n	nya/pen	nya/pen	nya/pe
			nya/pen	gucapa	gucapa	ngucap
			gucapa	n nya	n nya	an nya
			n nya	dengan	tanpa	dengan
				bantuan	bantuan	lancar
					namun	tanpa
					masih	bantua
					belum	n
					lancar	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm 246) yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm246) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Data yang sudah ada akan diproses untuk mencari kesimpulan dan menyajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran umum agar mudah dipahami.

Adapun tahap analisis data yang dilakukan mencakup:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya.

3. Verifikasi data

Memverifikasi data adalah memeriksa tantangan kebenaran dan hasil data yang dikumpulkan

H. Isu Etik

Peneliti bertanggungjawab melindungi hak-hak dan kepentingan peserta penelitian. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri, kemudian peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan serta relasi kuasa.